

BNPB Tinjau Pengungsi Gunung Merapi

BOYOLALI (KR) - Meningkatnya aktivitas Gunung Merapi, mendapat perhatian dari berbagai pihak. Untuk melihat situasi gunung teraktif tersebut, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Doni Monardo meninjau langsung perkembangan Gunung Merapi. Menggunakan helikopter, Doni mendarat di Lapangan Samiran, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali, Setiba di Selo, Doni memonitoring langsung kondisi Tempat Penampungan Pengungsi Sementara (TPPS) Desa Tlogolele. Dalam sambutannya, Doni mengemukakan bahwa pemerintah pusat telah menyiapkan satu buah helikopter di Bandara Adisucipto Yogyakarta. Helikopter tersebut bisa dimanfaatkan oleh Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jateng dan DIY untuk penanganan bencana erupsi Merapi," kata Doni Monardo, Jumat (20/11). Doni Monardo mengungkapkan, bahwa daerah bahaya erupsi Gunung Merapi adalah kawasan di posisi barat laut hingga tenggara. Namun demikian, daerah lain di sisi utara, timur dan timur laut tetap diminta meningkatkan kewaspadaan. Pihaknya juga sudah yakin bahwa pemerintah daerah sudah berupaya kerja keras menjamin keselamatan. (*-1)

Bahasa Inggris Mudah Komunikasi

KARANGANYAR (KR) - Penyampaian materi belajar mengajar menggunakan bahasa Inggris dinilai penting untuk memudahkan komunikasi di era global. Kalangan pengajar memegang peranan menyampaikan bahasa asing itu di setiap mata pelajarannya. Hal itu disampaikan Perwakilan Soloraya pada program Teacher Learning Center (TLC) Kusbaroto usai launching programnya di SMP Kanisius Barata 2 Jumapolo, Sabtu (21/11). "Bahasa Inggris yang akan disampaikan ke dunia pendidikan untuk tujuan khusus. Sehingga pengajar perlu menguasainya. Di sini, TLC akan melatih para pengajar di SMP Kanisius Barata 2 menjadi fasilitator, katanya. Sasaran utama TLC sebenarnya bagi para pengajar di sekolah dasar. Dalam pelatihan fasilitator, TLC menggandeng para pengajar SMP yang terletak di daerah pinggiran ini. (Lim)



Hermawan Kertajaya mengunjungi SMP Kanisius Barata 2 Jumapolo.

KR-Abdul Alim

Prodi Kimia Unimus Persiapkan MBKM

SEMARANG (KR) - Mempersiapkan pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Prodi Pendidikan Kimia Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) mengadakan kegiatan 'Sosialisasi dan Penandatanganan Surat Perjanjian Kerja Sama (SPK) MBKM dalam Perguruan Tinggi', Jumat (20/11) di Kampus II Unimus.

Penandatanganan dilakukan antara Kaprodi Pendidikan Kimia Fitria Fatchatul Hidayah SSI MPd dengan 6 Kaprodi/Perwakilan Prodi di lingkungan Unimus, yakni SI Pendidikan Matematika, SI Statistika, SI Teknologi Pangan, SI Informatika, SI Akuntansi, dan SI Pendidikan

Bahasa Inggris. "Kami mempersiapkan diri dari sekarang sehingga nantinya saat program MBKM diluncurkan Kemendikbud semester genap 2020/2021, sudah bisa langsung mulai. Ada beberapa program MBKM bisa dilaksanakan, salah satunya Student Exchange (pertukaran siswa/mahasiswa). Itu yang kami jalankan dulu sambil menyiapkan program lain, misalnya menjadi asisten mengajar di sekolah, magang, riset bersama, dan proyek kemanusiaan. Untuk Student Exchange, mahasiswa semester 6 Pendidikan Kimia, akan kuliah di prodi-prodi lain satu semester dengan keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)," ujar Fitria.

Menurut Fitria, selain kerja sama dengan prodi di dalam perguruan tinggi yang sama, Prodi Pendidikan Kimia Unimus juga melakukan kerja sama dengan 10 Prodi Kimia perguruan tinggi lain di Indonesia dan luar negeri serta instansi tertentu.

Dengan demikian, mahasiswa Prodi Kimia Unimus bisa kuliah di perguruan tinggi lain. Mengingat kerja sama dengan instansi lain, Prodi Pendidikan Kimia Unimus sudah melakukan beberapa waktu lalu. Kebijakan MBKM merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk dunia kerja.

MBKM sebagai wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang dan sesuai kebutuhan mahasiswa. Prodi Pendidikan Kimia Unimus mengapresiasi dan mendukung program MBKM Kemendikbud yang rencananya akan diluncurkan semester genap mendatang. Tujuan MBKM bisa mencetak mahasiswa yang kompeten dan kompetitif sesuai kebutuhan zaman. (Sgi)



Fitria (tengah) menunjukkan SPK yang ditandatangani dengan 6 prodi di kalangan Unimus.

KR-Sugeng Irianto

KPU Sukoharjo Terima Logistik Pilkada 2020

SUKOHARJO (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sukoharjo sudah menerima sejumlah kebutuhan logistik Pilkada 2020. Kebutuhan yang masih ditunggu yakni surat suara mengingat sekarang masih dalam proses.

Ketua KPU Sukoharjo Nuril Huda, Minggu (22/11), mengatakan, KPU Sukoharjo sudah menerima sejumlah kebutuhan logistik Pilkada 2020, antara lain bilik, kotak suara, tinta, kabel ties, segel, stiker, label kotak, tisu towel, face shield, hand sanitizer, sarung tangan plastik.

Selain itu logistik yang diterima dalam bentuk alat pelindung diri (APD) seperti ember dan kran, disinfektan, masker kain dua lapis, sprayer botol dan hand soap. Kebutuhan logistik Pilkada 2020 tersebut diterima KPU Sukoharjo secara bertahap. Semua barang tersebut semua sudah dalam kondisi tersimpan aman dan siap di-

gunakan saat coblosan 9 Desember 2020. KPU Sukoharjo masih menunggu sejumlah kebutuhan logistik lain yang belum terpenuhi. Salah satunya surat suara yang masih dalam proses persiapan berupa pencetakan. Total kebutuhan surat suara dalam Pilkada 2020 Sukoharjo sebanyak 677.863 lembar. "Kebutuhan logistik Pilkada 2020 di antaranya sudah terpenuhi setelah diterima KPU Sukoharjo. Tapi masih ada yang belum seperti surat suara dan segera dikirim, ujarnya.

Pada pelaksanaan Pilkada 2020 kali ini KPU Sukoharjo menggelar pemilu secara berbeda dibanding sebelumnya. Sebab kondisi sekarang masih pandemi Covid-19, di mana dibutuhkan persiapan khusus berkaitan dengan usaha menjaga kesehatan. Hal ini berdampak pada pemenuhan kebutuhan logistik yang ikut mengalami perbedaan. "Dalam pemilu sebelumnya saat normal tidak memerlukan logistik khusus seperti saat ini ada pandemi virus corona. Karena itu APD semisal masker, hand sanitizer dan lainnya harus tersedia saat Pilkada 2020 digelar," lanjutnya.

Nuril mengatakan, kebutuhan logistik nanti setelah terpenuhi maka bisa menunjang pelaksanaan Pilkada 2020. Di sisi lain juga menjadi jaminan tidak terjadinya penularan virus corona saat pencoblosan digelar di masing-masing tempat pemungutan suara (TPS). Masyarakat umum, pemilih, panitia atau petugas terkait juga

diminta mematuhi protokol kesehatan secara ketat sebagai usaha mencegah penyebaran virus corona.

Anggota KPU Sukoharjo Suci Handayani, mengatakan, KPU Sukoharjo mulai melakukan pengesetan kotak suara pada Rabu (18/11) dan mampu diselesaikan sehari berikutnya pada Kamis (19/11) malam. Setelah selesai, kotak suara tersebut disimpan dengan penjagaan ketat petugas. Kotak suara tersebut menjadi kebutuhan logistik penting saat penyelenggaraan Pilkada. TPS yang nantinya akan dipakai saat pemilu digelar dipastikan akan mendapat kotak suara sesuai dengan kebutuhan. "Pengesetan kotak suara sudah selesai dan sementara disimpan dulu menunggu jadwal nanti akan didistribusikan ke TPS tingkat kecamatan dan desa atau kelurahan," ujarnya. (Mam)

HUKUM

KERACUNAN DI DALAM SUMUR

Penguras Sumur Selamat dari Maut

TEMANGGUNG (KR) - Seorang penguras sumur, Waliyono (50) warga Kalidadap Kaloran, selamat dari maut, setelah ditolong tim SAR dan BPBD Temanggung saat keracunan di dalam sumur milik Sudilah warga Mengor Kaloran.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Temanggung, Dwi Sukarmeri, kemarin mengatakan petugas mendapat laporan, Waliyono pingsan saat sedang menguras air sumur, Kamis (19/11) sore.

Petugas dengan peralatan lengkap segera menuju lokasi untuk menaikkan korban. "Saat diperiksa di dalam sumur, korban dinyatakan pingsan karena menghirup CO2," jelasnya.

Awalnya, Waliyono diminta menguras sumur milik Sudilah. Ia menguras menggunakan alat se-

dot. Namun setelah 45 menit, yang terlihat adalah lumpur, sehingga diputuskan turun ke dalam sumur guna mengecek dan membersihkannya.

"Tapi ketika sampai di dalam sumur, Waliyono pingsan yang diduga keracunan CO2. Korban berhasil diangkat pukul 16.45 untuk dibawa ke RSUD Temanggung," ujar Dwi.

Saat ditemukan di dalam sumur, kondisi badannya lemas, terdapat muntah dan sesak nafas. Korban kini dalam perawatan medis IGD RSUD Temanggung.

"Kami berharap warga berhati-hati saat menguras sumur, sebab bisa jadi keluar gas beracun sehingga sebelum turun pastikan dalam keadaan aman," harapnya. (Osy)

MENGAKU ORANG PINTAR

Pencuri Gasak Sejumlah Perhiasan

WATES (KR) - Seorang laki-laki tak dikenal yang mengaku sebagai orang pintar, membawa kabar sejumlah perhiasan milik Juminem (60) warga Pedukuhan IV Kalurahan Banaran Kapanewon Galur. Maksud awal pelaku saat bertamu, hendak membeli kapur gamping.

Kapolsek Galur, AKP Budi Kusanto, saat dikonfirmasi Minggu (22/11), membenarkan adanya laporan kejadian tersebut.

Bermula saat korban kedatangan seorang tamu laki-laki yang tak dikenal mengendarai sepeda motor Honda Supra sekitar pukul 14.30.

Orang tersebut mengaku sebagai orang pintar yang bisa membuat laris usaha korban dan diawal bermaksud hendak membeli kapur gamping.

Saat menawarkan bisa membuat laris usaha, pelaku meminta korban mengeluarkan perhiasan yang

dimiliki dan membeli garam sebagai salah satu syarat.

Korban memenuhi permintaan pelaku dengan menaruh sebuah kalung emas seberat 25 gram, 5 cincin emas 20 gram dan gelang emas 10 gram di atas meja.

Kemudian korban pergi membeli garam di warung dekat rumah. Saat korban kembali ke rumah, pelaku sudah tidak ada.

"Dari keterangan suami korban, pelaku pamit hendak membeli rokok. Saat mengecek perhiasan yang ditaruh di atas meja, ternyata sudah hilang," jelasnya.

Akibatnya, korban menderita kerugian sekitar Rp 27.000.000. Diduga pelaku beraksi memanfaatkan kelengahan korban yang sudah tua dan kondisi rumah sedang sepi.

"Terhadap laporan kejadian ini, kami masih melakukan lidik," ujarnya. (M-4)

SEORANG WANITA TEWAS DI KOS

Polisi Tangkap Pelaku Pembunuhan

CILACAP (KR) - Nina Listiyaningsih (34) warga Bantar Jatilawang Banyumas ditemukan dalam keadaan meninggal di kamar kosnya Jalan Lingkar Timur Desa Karangandri Kesugihan Cilacap, Jumat (20/11) lalu.

Saat ditemukan tubuh korban tergeletak di kasur tempat tidurnya, dengan posisi wajahnya tertutupi bantal dan beberapa bercak darah yang sudah mengering pada beberapa bagian tubuh korban. Saat wajahnya dibuka sempat tidak bisa dikenali karena sudah mulai membusuk.

Tiga hari sebelum korban ditemukan meninggal, Ny Ny Gerli pengurus kos-kosan itu mengaku curiga karena korban tidak lagi terlihat, sementara pintu kamar kosnya dalam keadaan terkunci.

Kecurigaan itu semakin kuat, dengan diketahuinya keberadaan korban dan juga sepeda motor miliknya, karena setelah dicek ke rumah keluarganya di Banyumas, mengaku tidak ada yang tahu.

Sehingga ketika di sekitar kamar kos itu tercium bau tidak sedap, pengurus kos itu meminta bantuan Anam Murijal (22) warga Kesugihan dan Sujadri (63) warga sekitar kos, untuk membuka kamar yang selama ini ditempati korban.

Dengan menggunakan kunci duplikat, pintu kamar kos korban dibuka, dan ternyata korban ditemukan tewas dengan tubuhnya keadaan tergeletak di kasur dengan posisi kepalanya tertutupi bantal, dan sejumlah bercak darah yang sudah mengering di beberapa bagian tubuhnya. Sedang jenazah korban sudah mulai membusuk dengan menebar bau menyengat.

Kasus tersebut kini ditangani Polsek Kesugihan dan bekerja sama dengan Satreskrim Polres Cilacap.

Kasat Reskrim Polres Cilacap AKP Rifeld Constantien Baba saat dikonfirmasi, Sabtu (21/11) membenarkan adanya seorang wanita yang ditemukan tewas di dalam kamar kosnya di Karangandri kesugihan Cilacap.

Diduga wanita itu menjadi korban pembunuhan dengan adanya tanda-tanda penganiayaan di tubuh korban dan seseorang yang diduga sebagai tersangka pembunuh telah ditangkap. "Pelakunya sudah ditangkap," ujarnya.

Namun demikian, Kasat Reskrim belum bersedia menjelaskan identitas tersangka tersebut dan motif membunuh korban, karena pemeriksaan terhadap para saksi masih terus berlanjut. "Tunggu rilis resminya ya," tuturnya.

Diperoleh keterangan, korban Nina selama berada di Cilacap diketahui berprofesi sebagai *Freelancer*, namun belum diketahui keahlian bidang apa yang ditekuni korban. (Mak)

BUNUH SEORANG GADIS

Pelatih Panjat Tebing Ditangkap di Atas Kapal

SEMARANG (KR) - (20/11).

Dari pengembangan penyelidikan, pelaku pembunuhan mengarah kepada orang dekat korban, yakni AS alias Bangkit alamat Kalongan Ungaran. Tapi pelatih panjat tebing itu telah menghilang dari kosnya. Tim Resmob memperoleh informasi jika Bangkit menyusul istrinya di Lombok. Kemudian, Tim Resmob bekerja sama dengan Polres Lombok Barat, berhasil meringkus tersangka Bangkit di atas kapal Oasis yang bersandar di Pelabuhan Lembar Lombok.

"Kami semula menduga korban tewas akibat kecelakaan lalu lintas. Tapi dari kesimpulan hasil penyelidikan petugas Polsek Gunungpati dan Resmob Polrestabes, ada indikasi korban dibunuh di tempat lain," ungkap Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Auliansyah Lubis, Jumat

(20/11).

Dari pengembangan penyelidikan, pelaku pembunuhan mengarah kepada orang dekat korban, yakni AS alias Bangkit alamat Kalongan Ungaran. Tapi pelatih panjat tebing itu telah menghilang dari kosnya. Tim Resmob memperoleh informasi jika Bangkit menyusul istrinya di Lombok. Kemudian, Tim Resmob bekerja sama dengan Polres Lombok Barat, berhasil meringkus tersangka Bangkit di atas kapal Oasis yang bersandar di Pelabuhan Lembar Lombok.

Menurut Kapolrestabes yang didampingi Kasat Reskrim AKBP Indra Mardiana, tersangka Bangkit sengaja membuang mayat Emy yang bulan depan (Desember

menikah dengan lelaki lain untuk menghilangkan jejak. Seolah-olah korban mengendarai motor Honda Beat Nopol H 3684 DQ dalam perjalanan pulang di Gunungpati mengalami kecelakaan.

Mengenai latar belakang pembunuhan terha-

dap korban, menurut Kapolrestabes soal utang piutang. Gadis Emy yang juga gemar olahraga panjat tebing dan pernah menjadi teman istimewa tersangka, menagih utang kepada Bangkit. Lelaki itu meminta korban Emy ke kosnya. (Cry)



Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Auliansyah Lubis memberi keterangan terkait pembunuhan.

KR-Karyono